

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Anak merupakan hal yang penting bagi kehidupan keluarga dan negara, namun pada kenyataannya di lingkungan kita banyak sekali hal yang mengkhawatirkan dan memprihatinkan terjadi pada anak-anak. Selama ini, kita menyepakati bahwa kemiskinan baik negara maupun keluarga di negeri ini, menjadi penyebab utama belum terpenuhinya hak anak. Kenyataan pahit ini dapat dilihat di jalan dimana anak-anak terpaksa harus berada di jalan mencari nafkah, anak-anak terjebak didalam pelacuran, anak-anak diperdagangkan, anak-anak bekerja di tempat-tempat yang beresiko tinggi, untuk membantu perekonomian keluarga dan kelangsungan hidupnya. Keadaan ini sangat merugikan anak-anak karena mereka secara langsung maupun tidak langsung dapat tereksplotasi dan beresiko tereksplotasi secara ekonomi dan seksual.

Permasalahan anak yang tereksplotasi secara ekonomi dan seksual ibarat fenomena gunung es yaitu kasus-kasus atau permasalahan yang tidak tampak dan tidak diekspose jauh lebih besar jumlahnya, selain itu hal ini merupakan salah satu bentuk permasalahan anak kategori *Children in Needs Special of Protection* (CNSP) salah satunya adalah anak jalanan. Anak-anak yang berada pada pemukiman yang rawan untuk tereksplotasi secara ekonomi dan seksual menggunakan sebagian besar waktunya di jalan baik untuk bekerja maupun tidak. Hal ini karena banyak anak-anak yang berada pada pemukiman ini yang kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orangtua mereka.

Kondisi pemukiman di RW 09 Kelurahan Kebon Kacang, Tanah Abang, Jakarta Pusat merupakan pemukiman yang padat penduduk dan disertai dengan gang yang sempit sebagai penghubung antara gang lainnya yang digunakan sebagai jalanan. Pemukiman yang padat penduduk dan tidak adanya sanitasi yang baik mencerminkan bahwa pemukiman ini termasuk pemukiman kumuh dimana didalamnya terdapat keluarga yang menengah kebawah. Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata pendapatan dari warga RW 09 Kelurahan Kebon Kacang yang rendah karena sebagian besar mereka berpendidikan rendah sehingga profesi yang

digeluti merupakan bidang pekerjaan informal yang tidak memerlukan pendidikan khusus. Selain itu, di dalam RW 09 Kelurahan Kebon Kacang ini terdapat pemukiman Penjaja Seks Komersial yang bercampur dengan pemukiman warga lainnya. Pemukiman PSK ini sudah ada sejak zaman kolonial Belanda dan profesi ini sudah menjadi turun temurun dalam warga disini.

Ketidakterfungsian keluarga menyebabkan banyak anak-anak yang beresiko putus sekolah dan terjerumus pada pergaulan bebas. Kondisi keluarga yang tidak mampu menyebabkan orangtua atau keluarga lebih mementingkan kelangsungan hidupnya daripada memikirkan pendidikan atau kesejahteraan anak-anaknya. Anak-anak terpaksa untuk bekerja membantu beban orangtua mereka baik ditugaskan untuk pekerjaan domestik (rumah tangga) juga pekerjaan untuk mencari uang. Hal tersebut menyebabkan anak-anak kehilangan hak belajar dan bermain selayaknya anak-anak yang normal lainnya.

Untuk itu diperlukan suatu upaya penanganan untuk mencegah anak-anak yang berada pada pemukiman yang rawan ini menjadi anak yang tereksplotasi secara ekonomi dan seksual. Dalam penelitian ini mendapatkan temuan dan hasil penelitian mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh organisasi sosial keagamaan lokal yang bernama Hurin'in untuk melindungi anak-anak yang berada pada pemukiman rawan untuk tereksplotasi secara ekonomi dan seksual, yaitu sebagai berikut :

1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Hurin untuk melindungi anak yang berada pada pemukiman rawan untuk tereksplotasi secara ekonomi dan seksual, yaitu :
 - Kegiatan Hurin'in dalam menangani masalah anak-anak yang rentan untuk tereksplotasi secara ekonomi dan seksual dalam pemukiman yang rawan ini terlihat dari program-program yang dijalankannya. Hurin'in yang di gerakkan oleh UR sebagai *change agent* bertujuan untuk membangun sebuah wadah dalam bentuk lembaga pendidikan alternatif untuk anak-anak yang berada pada pemukiman yang rawan ini dengan menjadikan lembaga pendidikan ini sebagai langkah preventif untuk anak-anak tidak turun kejalanan dan masuk kedalam pergaulan bebas. Dari semua

kegiatan yang dilakukan adalah untuk mengisi waktu luang anak-anak dengan kegiatan yang positif, dengan adanya kegiatan ini diharapkan secara sedikit demi sedikit adanya kesadaran dan perubahan perilaku dari anak maupun orangtua mereka untuk menjadi manusia yang bermoral dan beretika sehingga mewujudkan suatu keluarga yang harmonis.

- Kegiatan yang dilakukannya antara lain kegiatan pengajian, dimana anak-anak diajarkan mengenai agama Islam yang utuh agar mereka mampu membaca dan terampil menjawab setiap perubahan zaman. Dalam proses pendidikan agama ini adalah untuk mendidik anak-anak dengan menyelipkan sedikit demi sedikit tentang pengenalan agama dan moral yang tidak mereka dapatkan dari orangtua dan lingkungan mereka. Selain pengajian Hurin'in juga memberikan anak-anak kegiatan ekstrakurikuler, sebagai fungsi pengembangan agar anak-anak disini dapat menyalurkan bakat dan keterampilan mereka. Setiap kegiatan yang dijalankan oleh Hurin'in dimasukkan mengenai materi keterampilan hidup agar mereka dapat terampil dalam menghadapi permasalahan yang ada.
- Selain kepada anak-anaknya, target sasaran Hurin'in juga kepada orangtua anak. Dalam mencapai tujuannya untuk melindungi anak-anak dari berbagai permasalahannya diperlukan partisipasi orangtua agar mereka juga mau berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anaknya, mau bagaimanapun orangtua tetap masuk dalam komponen utama untuk menciptakan suatu keadaan keluarga yang harmonis agar anak dapat berkembang dengan baik. Kegiatan yang dilakukan untuk orangtua juga berupa pendidikan mengenai agama Islam dalam bentuk pengajian. Selain itu juga ada kegiatan *parenting class* dengan materi yang berisi tentang menjadi orangtua yang baik untuk anak dan keluarganya. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh Hurin'in bermuara pada upaya pembangunan kepribadian, pengembangan potensi diri, pencerahan akhlaq dan penyadaran kepada peserta didik (anak-anak dan orangtua) dengan

Universitas Indonesia

menggunakan jalur pendidikan agama. Dengan adanya program kegiatan yang ada di Hurin'in diharapkan anak-anak dan orangtua dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan, agar mereka dapat menjadi keluarga yang lebih baik sesuai dengan norma masyarakat dan agama.

2. Setiap melakukan suatu usaha yang baik tentunya tidak luput dari kendala-kendala yang menghambat kegiatan-kegiatan. Dari temuan penelitian terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh Hurin'in, antara lain sebagai berikut :

- Kendala didalam lembaga, yaitu dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya Hurin'in selalu terbatas pada permasalahan kurangnya dana dan tenaga manusia (*enabling factors*) sehingga banyak kegiatan-kegiatan yang harus berhenti di tengah jalan maupun belum terlaksana sama sekali.
- Kendala diluar lembaga didapat dari kontra sebagian masyarakat setempat yang merasa terganggu dengan kehadiran Hurin'in yang berisik, selain itu juga dari orangtua murid yang tidak mau ikut berpartisipasi. Mereka merasa takut kehilangan anaknya karena sebagian keluarga disini beranggapan anak merupakan aset ekonomi keluarga (*predisposing factors*).

3. Orangtua dan anak-anak Murid Hurin'in baik yang masih aktif maupun yang sudah menjadi alumni merasakan manfaat dari kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh Hurin'in, yaitu :

- Orangtua merasa terbantu dengan adanya kegiatan di Hurin'in sebab mereka tidak mempunyai waktu untuk mengajari anaknya, khususnya mengenai ajaran agama Islam, selain itu orangtua juga merasa terbantu dalam hal pengawasan, karena dengan adanya kegiatan ini anak-anak mereka menjadi terhindar dari pergaulan yang salah.

- Anak-anak memperoleh pengetahuan mengenai agama Islam yang bersumber pada kitab suci Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat muslim didunia serta adanya keterampilan hidup yang mereka dapatkan membuat anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi.

5.2 REKOMENDASI

Penelitian ini menemukan beberapa yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan, analisis bersama serta dapat menjadi tugas bersama untuk membenahinya, agar permasalahan anak yang tereksplotasi secara ekonomi dan seksual tidak semakin rumit dan bertambah banyak, sehingga anak-anak dapat meraih kembali hak-haknya secara layak. Dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dilapangan yang telah diuraikan pada bab 4 maka perlu direkomendasikan sebagai berikut :

- Dari berbagai kendala yang dihadapi oleh Hurin'in yang sebagian besar berasal dari dalam lembaga, yaitu mengenai kurangnya dana dan sumber daya manusia (Lihat Bab 4, h. 124). Untuk itu, hendaknya Hurin'in lebih aktif dalam mencari sponsor untuk dapat membiayai kegiatan operasional, karena Hurin'in merupakan organisasi non-profit yang membutuhkan sponsor untuk menjaga keeksistensian lembaga. Salah satunya dengan membuat proposal dan menyebarkannya kepada para donatur atau perusahaan-perusahaan. Sedangkan untuk sumber daya manusia Hurin'in hendaknya juga menjalin kerjasama dengan LSM-LSM lain dan Pekerja Sosial agar dapat bertukar pikiran yang dapat membantu menghadapi kendala-kendala di dalam lembaga, seperti dalam menangani permasalahan mengenai psikologis anak.
- Saat ini UR sebagai satu-satunya pengurus yang aktif dalam menangani dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang ada di Hurin'in (Lihat Bab 4, h. 98). UR hendaknya juga memberdayakan para pengajar serta anak murid yang sudah dewasa, guna menambah sumber daya manusia. Sehingga

dalam hal ini UR tidak berjuang sendiri dalam menghadapi segala permasalahan yang ada.

- Hurin'in juga hendaknya bekerjasama dengan para pengajar dengan memberitahukan tujuan-tujuan dari Hurin'in yang sebenarnya dengan mengadakan rapat setiap bulannya untuk mengetahui perkembangan anak-anak, sehingga para pengajarpun dapat menjadi tenaga pembantu untuk mewujudkan tujuan yang ingin di capai Hurin'in yaitu bukan hanya sekedar untuk mengajarkan agama Islam, tetapi juga untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan anak-anak sebagai upaya preventif agar mereka terhindar dari eksploitasi secara ekonomi dan seksual.
- Hurin'in sebagai lembaga pendidikan juga hendaknya membenahi sistem manajemen pembelajaran, seperti adanya jadwal pengajar, jadwal piket, dan jadwal ujian yang tetap, sehingga dapat membuat laporan untuk orangtua mereka (Lihat Bab 4, h. 116). Hal ini dapat membantu untuk mengevaluasi hasil perkembangan anak-anak yang belajar di Hurin'in dan juga dapat melihat apakah proses belajar mengajarnya sudah cukup baik atau belum.
- Untuk mencapai tujuan Hurin'in yaitu untuk mencegah anak-anak untuk tereksplotasi secara ekonomi dan seksual pada pemukiman yang rawan ini, khususnya untuk memotong mata rantai agar anak-anak disana tidak menjadi penerus profesi orangtuanya sebagai PSK, sebaiknya Hurin'in membuat program untuk memindahkan anak-anak dari pemukiman rawan. Salah satunya adalah dengan memberikan beasiswa untuk anak-anak sekolah di pesantren ataupun program orangtua asuh.